

## SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: DAMPAK KESENJANGAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA LAYANAN *PAY LATER*

Dewi Azizatul Kholqiyah<sup>1</sup>, Alan Mustapa<sup>2</sup>, Afif Nur Khayati<sup>3</sup>, Ita Nuryana<sup>4</sup> Dyah Maya Nihayah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Semarang, Indonesia  
Email: [dewiazizatul204@students.unnes.id](mailto:dewiazizatul204@students.unnes.id)

---

### Article History

Received: 10-04-2025

Revision: 11-04-2025

Accepted: 15-04-2025

Published: 14-06-2025

**Abstrak.** *The rapid expansion of financial inclusion in Indonesia, when not supported by adequate financial literacy, may lead individuals to make poorly informed financial decisions, thereby fostering consumptive behavior particularly among pay later service users. This study investigates the impact of the disparity between financial inclusion and financial literacy on such behavior and proposes appropriate solutions to mitigate the associated risks. Employing a Systematic Literature Review (SLR) method with a qualitative approach, the research is structured using the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) framework to ensure methodological rigor and transparency. The findings reveal that financial literacy significantly influences the consumptive tendencies of pay later users, emphasizing the necessity for integrated strategies that enhance both financial access and responsible usage.*

**Keyword:** *consumptive behavior, financial literacy, financial inclusion, paylater*

**Abstract.** Tingginya inklusi keuangan tanpa disertai literasi keuangan yang baik membuat masyarakat cenderung kurang mempertimbangkan kemampuan finansial mereka sehingga mereka akan cenderung berperilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih dalam dampak kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan terhadap perilaku konsumtif pengguna layanan *pay later* serta merumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* melalui pendekatan kualitatif dengan kerangka kerja PRISMA. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku konsumtif pengguna layanan *pay later*.

**Kata Kunci:** perilaku konsumtif, literasi keuangan, inklusi keuangan, paylater

---

**How to Cite:** Kholqiyah, D.A. (2025). Systematic Literature Review: Dampak Kesenjangan Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Layanan Pay Later. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (2), 5039-5052. [10.54373/ifijeb.v5i2.2983](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i2.2983)

---

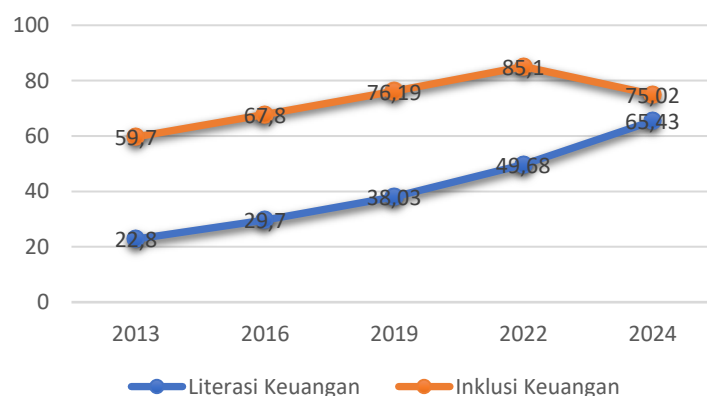
### PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi membawa pengaruh signifikan pada segala aspek kehidupan masyarakat, salah satunya pada bidang ekonomi melalui kehadiran *financial technology* (fintech). Fintech merupakan sebuah inovasi teknologi dalam layanan transaksi

keuangan (Narastrri & Kafabih, 2020) yang bertujuan untuk mengifisiensikan layanan keuangan secara digital melalui internet. Berdasarkan siaran pers Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, jumlah pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 221 juta penduduk, dimana berdasarkan demografi Milenial dan Generasi Z menjadi populasi mayoritas yaitu sebanyak 53,821% dari total penduduk di Indonesia. Hal ini sejalan dengan laporan Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) Annual Member Survey (AMS) 2024, yang menunjukkan bahwa 68,7% pengguna layanan *fintech* berasal dari dua generasi tersebut.

Banyaknya pengguna layanan *financial technology* menunjukkan bahwa layanan keuangan di Indonesia semakin inklusif. Hal ini ditandai dengan semakin luasnya akses terhadap jasa keuangan seperti kredit, tabungan, pembayaran dan asuransi yang mampu dijangkau oleh semua orang (Nabila & Rizki, 2018). Tingkat inklusivitas layanan keuangan di Indonesia juga tercermin dari data indeks inklusi keuangan berikut.

**Grafik 1.** Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia Tahun 2013-2024



Source : Statista 2024

Berdasarkan data indeks inklusi keuangan di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022, inklusi keuangan di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok masyarakat marjinal dan individu yang berpenghasilan rendah mulai memiliki akses terhadap layanan keuangan, terbukanya akses layanan keuangan pada masyarakat berpenghasilan rendah ini menjadi salah satu indikator pembangunan ekonomi (Jha & Dangwal, 2024). Peningkatan inklusi keuangan ini turut diiringi dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan. Namun, masih terdapat kesenjangan antara tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan yang terus terlihat dari tahun ke tahun. Adanya kesenjangan ini menjadi *concern* pemerintah saat ini untuk terus dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung memiliki tingkat konsumtif yang lebih

rendah (Taqwa & Mukhlis, 2022). Sebaliknya, kemudahan akses keuangan tanpa diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai dapat mendorong pola konsumsi yang kurang bijak, sehingga masyarakat menjadi lebih konsumtif. Adanya kesenjangan antara tingkat inklusi keuangan dan literasi keuangan ini menjadi problematika, karena individu dengan sifat konsumtif tinggi, disertai akses terhadap berbagai layanan keuangan yang mudah akan menjerumuskan mereka dalam pinjaman online (Erdi, 2023) hal ini juga didukung oleh (Mujahidin, 2020) dimana kemudahan dalam bertransaksi secara online beresiko dalam peningkatan konsumsi yang berlebihan sehingga akan menciptakan perilaku konsumtif.

Menurut Soegito, 2019 dalam (Paujiah & Ariani, 2023) Perilaku konsumtif warga Indonesia terkategori berlebihan bila dibanding dengan bangsa-bangsa di Asia Tenggara, perilaku konsumtif ini semakin meningkat seiring perkembangan teknologi keuangan digital yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi, menurut (Ginting, 2015) Perilaku konsumtif dan pembelian impulsif semakin relevan dalam era digital saat ini, terutama dengan maraknya penggunaan metode pembayaran non-tunai (*cashless payment*). Salah satu inovasi fintech berupa pembayaran non-tunai yang turut mendorong perilaku konsumtif masyarakat adalah fitur *paylater*, *pay later* menawarkan kemudahan dalam berbelanja dengan metode pembayaran beli sekarang, bayar nanti yang dapat dicicil dengan jangka waktu sesuai tenor yang dipilih (Prastiwi & Fitria, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk menutup kesenjangan antara inklusi keuangan dan literasi keuangan. Karena meningkatnya inklusi keuangan di sertai literasi keuangan yang tinggi maka perilaku konsumtif dalam menggunakan *pay later* akan lebih rendah (Rahmawati & Mirati, 2022). Sebaliknya, tingginya inklusi keuangan tanpa disertai literasi keuangan yang baik masyarakat cenderung kurang mempertimbangkan kemampuan finansial mereka, sehingga keputusan dalam pembelian didasari pada keinginan sementara bukan pada kebutuhannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih dalam dampak kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan terhadap perilaku konsumtif pengguna layanan *pay later* serta merumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* melalui pendekatan kualitatif dengan kerangka kerja PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Anlyses*), yang merupakan alat panduan untuk melaporkan tinjauan sistematis dan meta-analisis. Penelitian ini, dilakukan pada Bulan Februari-Maret 2025. Kitchenham et al., (2010) mendefinifikan SLR adalah proses mengidentifikasi, menilai

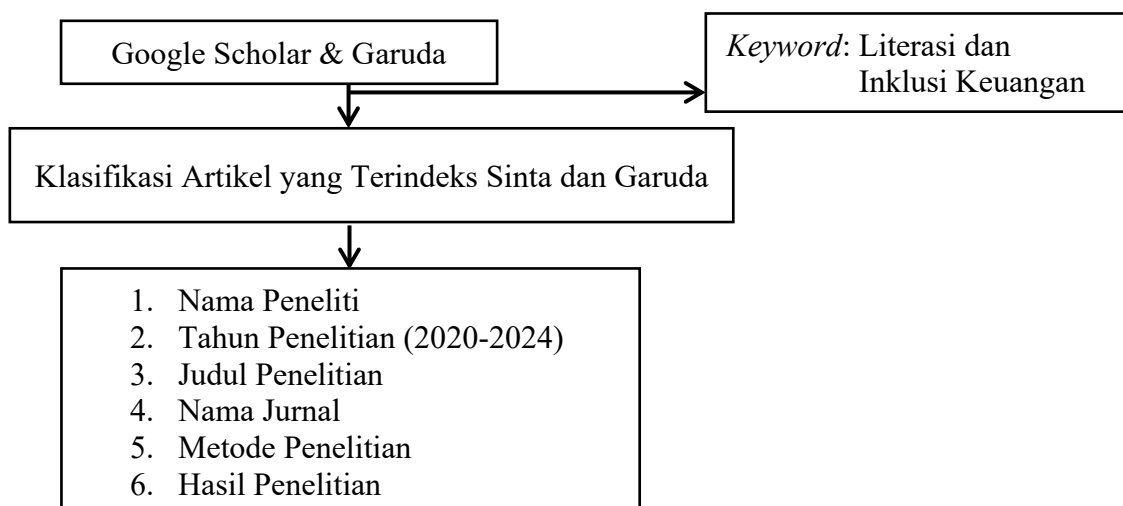
dan menafsirkan bukti penelitian yang telah tersedia dengan tujuan menyediakan jawaban atas pertanyaan penelitian secara lebih spesifik. Perera et al., (2014) lebih lanjut menjelaskan bahwa metode SLR adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengoleksi, mengidentifikasi dan menganalisis secara kritis dari studi penelitian yang tersedia, seperti artikel, prosiding, buku, dan disertasi melalui prosedur ilmiah dan sistematis. Adapun prosedur sistematis terdiri dari beberapa tahapan, yaitu; 1) menyusun latar belakang dan tujuan; 2) merumuskan pertanyaan peneliti; 3) pencarian *literature*; 4) melakukan seleksi berdasarkan kriteria; 5) strategi ekstraksi data; 6) *assess quality of primary studies*; 7) sintesis data (Wahono, 2015).

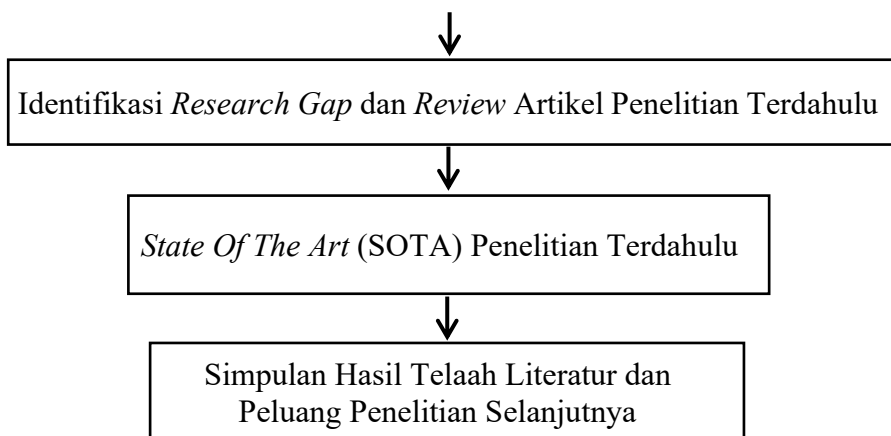
**Tabel 1. Research Questions (RQ)**

<b>RQ</b>	<b>Pertanyaan Peneliti</b>	<b>Motivasi</b>
<b>RQ1</b>	Bagaimana dampak literasi keuangan pada perilaku konsumtif pengguna layanan <i>pay later</i> ?	Mengidentifikasi dampak literasi keuangan pada perilaku konsumtif pengguna layanan <i>pay later</i> .
<b>RQ2</b>	Bagaimana dampak inklusi keuangan pada perilaku konsumtif pengguna layanan <i>pay later</i> ?	Mengidentifikasi dampak inklusi keuangan pada perilaku konsumtif pengguna layanan <i>pay later</i> .

Sumber: (Data Olahan, 2025)

Penelusuran literatur ilmiah dilakukan melalui basis data akademik Google Scholar yang terindeks Sinta dan Garuda maksimal berbahasa Inggris, yang berfokus pada publikasi ilmiah bertopik literasi dan inklusi keuangan pada perilaku konsumtif pengguna layanan *pay later*. Pencarian menggunakan kata kunci strategis, mencakup; “kesenjangan”, “literasi”, “inklusi”, “keuangan”, “konsumtif”, “*pay later*”, “kesenjangan literasi keuangan”, dan “kesenjangan inklusi keuangan”. Artikel-artikel yang ditemukan diseleksi dan dipilih dengan kategori lima tahun terakhir (2020-2024) dan ditemukan 40 artikel yang layak dianalisis. Adapun tahap proses pencarian artikel berdasarkan alurnya sebagai berikut:

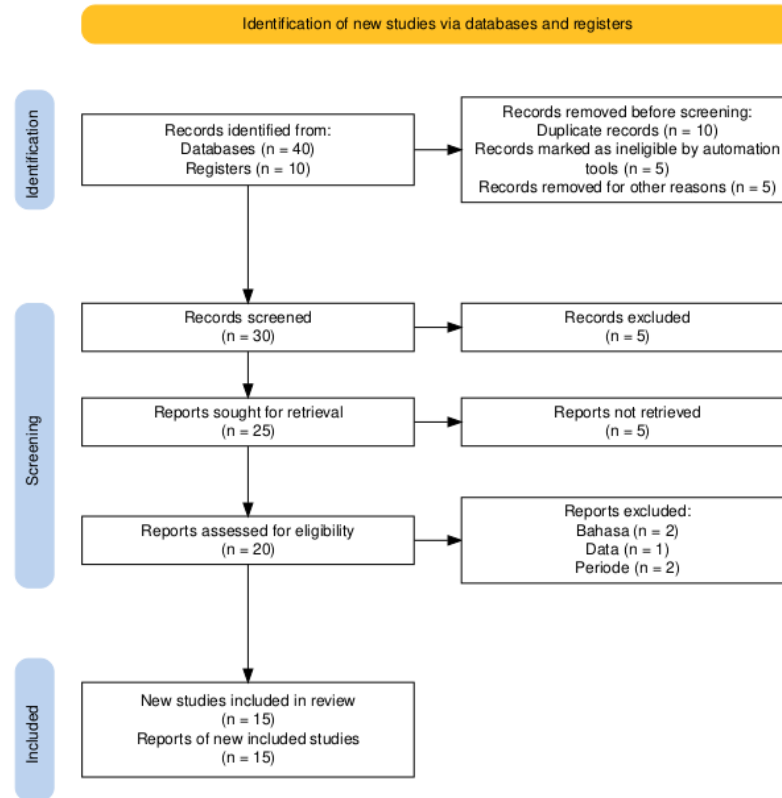




**Gambar 1.** Alur Pencarian Literatur

Sumber: (Data Olahan, 2025)

Penelitian ini menggunakan protokol atau kerangka kerja ilmiah PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) adalah kerangka kerja alur metodologis global yang sengaja dirancang untuk menghasikan standarisasi komperhensif dalam pelaporan tinjauan sistematis. PRISMA Flow Diagram bertindak sebagai mekanisme epistemik yang memungkinkan peneliti memvisualisasikan proses seleksi literatur secara transparan, mengidentifikasi tahap penyaringan dokumen akademik, mengomunikasikan keputusan metodologis dalam pemilihan studi dan memastikan akuntabilitas dan reproduibilitas proses penelitian (Rolando, 2024). Adapun diagram alur PRISMA dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.** Diagram Alur PRISMA

Sumber: (Data Olahan, 2025)

**HASIL****Tabel 2.** Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Jurnal	Hasil
1.	Andriani, (2024)	Inklusi Keuangan : Dampak Literasi Keuangan, Literasi Keuangan Digital Dan Financial Technology Pada Mahasiswa	JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 9, No.2 pp. 12- 17.	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Sedangkan literasi keuangan digital dan <i>financial technology</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat inklusi keuangan pada mahasiswa.
2.	Kusumawati et al., (2022)	Dampak Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan di Daerah Istimewa	Jurnal Sains Dunia , 1 (5), 273–283.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya teknologi keuangan yang mendukung pengaruh inklusi keuangan.

		Yogyakarta, Indonesia		
3.	Prameswari et al., (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatant terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan dan Inklusi keuangan	CAKRAWALA – Repositori IMWI   Volume 6, Nomor 1, pp. 505-516.	Literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan dan inklusi keuangan keluarga di Kota Surabaya.
4.	Sufyati HS & Alvi Lestari, (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial	Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA) Vol.2, No.5, 2415- 2430.	Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Gaya Hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada Generasi Mienial di Jakarta Selatan.
5.	Sari & Kautsar, (2020)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Finansial, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya	Jurnal Ilmu Manajemen , 8 (4), 1233–1246.	Literasi keuangan, usia, dan pendidikan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan.
6.	Ani et al., (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dan Locus of Control Pada Penggunaan Shopee Paylater	Jurnal of Trends Economics and Accounting Research Vol. 4, No.2 pp. 509- 516.	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dalam penggunaan shopee paylater pada generasi milenial
7.	Kholizah & Sulton, (2025)	Pengaruh Gaya Hidup, Persepsi Kemudahan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee <i>Pay Later</i> Pada Gen Z	YUME : Journal of Management Vol 8 Issue 1 pp. 127- 137	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee <i>pay later</i> pada gen z di Kota Lamongan
8.	Sholehah & Amaniyah, (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif	Competence : Journal of Management Studies	Literasi keuangan dan resiko berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

---

		Mahasiswa Dengan Penggunaan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening	Vol 18 Issue 1 pp. 79-97	melalui penggunaan <i>Spay Later</i>
9.	Mellisa & Rosmida, (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Penjualan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna <i>Pay Later</i>	JAB Vol 9 Issue 1 pp. 41-51	Literasi keuangan, promosi penjualan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pengguna <i>pay later</i>
10.	Khaerunisa et al., (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee <i>Pay later</i> Pada Generasi Z	JAB Vol 10 Issue 1 pp. 57-67	Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee <i>pay later</i>
11.	Leonita & Wulandari, (2024)	Pengaruh Fitur Shopee <i>Pay later</i> , Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Progam Studi Manajemen Angkatan 2020)	Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 13No. 02	Shopee <i>pay later</i> , literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online di shopee
12	Ningsih et al., (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat <i>Pay later</i> dan Pendapatan Generasi Z Terhadap Minat Penggunaan Paylater di Platform Shopee Pada Kecamatan Tambun Selatan	JURNAL Economina volume 2, Nomor 11,	Literasi keuangan (X2) Manfaat <i>pay later</i> (X3) Pendapatan penelitian ini secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan shopee <i>paylater</i> pada Kecamatan Tambun Selatan

---

13.	Oktaviani et al., (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa	Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Volume 9, Number 2,	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya
14.	Batuwael & Hwihanus, (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Untag Surabaya di Shopee	Musyrtari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi, 9(3), 71–80	Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, dan edukasi literasi keuangan perlu ditingkatkan untuk membantu mahasiswa lebih bijak dalam mengelola keuangan Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan, efek bandwagon dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Klaster Ekonomi Universitas Siliwangi.
15.	Ramdani et al., (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Efek Bandwagon Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Klaster Ekonomi Universitas Siliwangi Pengguna Shopee <i>Pay later</i>	Jurnal Sains Student Research Vol.2, No.5 Oktober 2024	

Sumber: (Data Olahan, 2025)

## DISKUSI

Berdasarkan hasil kajian 15 artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku konsumtif pengguna layanan *pay later*. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik perilaku konsumtif yang dimilikinya (Ani et al., 2023). Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang untuk membuat keputusan dan mengelola keuangan. Literasi keuangan yang baik cenderung membuat seseorang bertanggung jawab atas keuangan mereka. Kemungkinan mereka lebih memilih untuk menabung dibandingkan membeli barang barang yang dapat menyebabkan perilaku konsumtif. Seseorang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik akan lebih mampu dalam mengelola pendapatan secara bijaksana terutama dalam



hal kepentingan konsumsi, sehingga mereka akan dapat mengurangi terjadinya perilaku konsumtif.

Seseorang dengan literasi rendah cenderung memiliki masalah dengan utang dan pengumpulan kekayaan serta pengelolaan kekayaan. Semakin handal seseorang dalam literasi keuangan maka semakin handal seseorang tersebut mengelola keuangan sehingga nantinya mereka dapat membagi porsi keuangannya untuk konsumsi dan yang lainnya di masa depan (Mellisa & Rosmida, 2023). Dengan pengetahuan mereka mengenai keuangan dan literasi keuangan yang cukup memungkinkan seseorang lebih mudah mengelola keuangan pribadi mereka dan perencanaan yang baik untuk masa depan yang dapat mengurangi perilaku konsumtif mereka terhadap pembelian barang atau jasa (Sholehah & Amaniyah, 2024).

Temuan utama pada penelitian ini menunjukkan adanya gap antara tingkat literasi dan inklusi keuangan. Meskipun akses ke layanan keuangan meningkat (inklusif), namun tidak semua individu memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan yang memadai. Gap inilah yang menjadi pemicu adanya perilaku konsumtif terutama pada kalangan generasi muda yang menjadi pengguna layanan *pay later*. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Rahmawati & Mirati (2022) bahwa peningkatan literasi keuangan dapat menurunkan perilaku konsumtif jika diiringi dengan inklusi keuangan yang sehat. Artinya, pemahaman mengenai konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, penggunaan kredit, perencanaan keuangan, dan risiko utang sangat berpengaruh bagaimana cara seseorang dalam memanfaatkan layanan keuangan digital, termasuk *pay later*.

Layanan *pay later* mempermudah individu untuk membeli barang tanpa pertimbangan yang matang karena sistem yang ada yaitu “beli sekarang, bayar nanti”. Sistem ini memungkinkan pengguna memperoleh barang atau jasa tanpa harus membayar di muka, melainkan menunda pembayaran di masa depan. Sekilas skema ini terlihat menguntungkan terutama bagi mereka yang sedang tidak cukup dana namun ingin berbelanja. Akibatnya pengguna terjebak dalam perilaku konsumtif yang pada akhirnya menyebabkan gagal dalam mengelola keuangan.

Secara umum, artikel yang telah dianalisis menunjukkan teknologi keuangan (fintech) dan literasi keuangan digital memiliki peran penting dan signifikan dalam mendorong inklusi keuangan (Sari & Kautsar, 2020); Kusumawati et al., 2022; Prameswari et al., 2023; Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022). Kombinasi antara literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial menjadi pendekatan yang paling efektif untuk meningkatkan inklusi keuangan di era digital.

Literasi keuangan bertindak sebagai filter yang membantu individu untuk menganalisis dampak jangka panjang dari setiap keputusan keuangan, termasuk dalam menggunakan *pay later* yang artinya adanya cicilan. Apabila setiap orang memiliki pengetahuan yang baik mengenai bunga cicilan, tanggal jatuh tempo, dan konsekuensi keterlambatan pembayaran akan memungkinkan seseorang tersebut tidak berperilaku konsumtif atau perilaku konsumtif akan berkurang. Jika inklusi keuangan hanya berorientasi pada kuantitas yang artinya semakin banyak orang memiliki akses ke layanan keuangan digital tanpa memperhatikan literasi keuangan dalam mengelolanya maka akan menimbulkan risiko perilaku konsumtif yang berlebihan.

Sinergi antara literasi dan inklusi keuangan menjadi sangat penting. Literasi keuangan membentuk sikap dan perilaku keuangan yang bijak, sementara inklusi keuangan menyediakan infrastruktur dan layanan yang dapat diakses secara adil dan bertanggung jawab. Kombinasi keduanya akan menciptakan masyarakat yang tidak hanya terakses keuangan, tetapi juga mampu mengelola dan memanfaatkannya secara cerdas dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi literasi keuangan secara lebih menyeluruh dan adaptif terhadap perubahan teknologi agar nantinya masyarakat dapat dengan bijak menggunakan layanan fintech seperti *pay later*. Pemahaman mengenai literasi keuangan penting dipelajari lebih mendalam oleh tiap individu. Hal tersebut dikarenakan rendahnya tingkat literasi menimbulkan masalah di masa depan karena mereka kurang memahami resiko dan kredit yang rentang akan masalah keuangan (Kholizah & Sulton, 2025),

Solusi untuk dampak kesenjangan literasi dan inklusi keuangan adalah sebagai berikut.

- a. Penguatan literasi keuangan berbasis digital
- b. Mengintegrasikan literasi keuangan dalam pendidikan formal
- c. Pengawasan dan regulasi yang lebih ketat terhadap fintech terutama *pay later*
- d. Meningkatkan kolaborasi antar sektor publik dan swasta
- e. Mengembangkan fitur fintech untuk penggunaan teknologi yang bertanggung jawab

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku konsumtif pengguna layanan *paylater*. Tingginya tingkat literasi keuangan maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif. Sedangkan, rendahnya literasi keuangan cenderung menyebabkan individu berperilaku konsumtif dengan menggunakan *pay later*. Meskipun inklusi keuangan di Indonesia terus meningkat karena adanya perkembangan teknologi dan kemudahan akses layanan digital,

masih terdapat kesenjangan antara inklusi dan literasi keuangan. Banyak individu memiliki akses paylater namun belum memiliki pemahaman yang memadai untuk mengelola secara bertanggung jawab. Oleh karena itu sinergi antara literasi dan inklusi keuangan sangat penting. Literasi keuangan membentuk sikap yang rasional dalam mengelola keuangan, sementara inklusi keuangan yang sehat memastikan bahwa layanan keuangan tidak hanya tersedia, tetapi juga dapat digunakan secara aman, adil, dan bijaksana.

## REFERENSI

- Ani, H. N., Belinda, P., Mahmudah, A., & Indira, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dan Locus Of Control Pada Penggunaan Shopee Paylater. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 4(2), 509–516. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1082>
- Batuwael, M. A., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Musyteri : Neraca Manajemen, Ekonomi*, 9(2).
- Erdi, T. W. (2023). Faktor-Faktor Keputusan Melakukan Pinjaman Online: Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 3(4), 407–414. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.613>
- Ginting, I. M. (2015). Jurnal Manajemen Jurnal Manajemen. *Pengaruh Celebrity Endorsement, Brand Image, Dan Testimoni Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Mie Instan Lemonilo Pada Media Sosial Instagram*, 6(1), 131–143.
- Jha, S., & Dangwal, R. C. (2024). Fintech Services And Financial Inclusion: A Systematic Literature Review Of Developing Nations. *Journal Of Science And Technology Policy Management*. <https://doi.org/10.1108/jstpm-03-2023-0034>
- Khaerunisa, R., Fanther, R., & Sukardi, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi Iain Syekh Nurjati Cirebon)). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(01), 57. <https://doi.org/10.47686/jab.v10i01.678>
- Kholizah, A. N., & Sulton, M. (2025). Pengaruh Gaya Hidup , Persepsi Kemudahan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Pay Later Pada Gen Z. *Yume : Journal Of Management*, 8(1), 127–137. <https://doi.org/10.37531/yum.v8i1.7917>
- Kitchenham, B., Pretorius, R., Budgen, D., Brereton, O. P., Turner, M., Niazi, M., & Linkman, S. (2010). Systematic Literature Reviews In Software Engineering-A Tertiary Study. *Information And Software Technology*, 52(8), 792–805.

<https://doi.org/10.1016/j.infsof.2010.03.006>

- Kusumawati, R., Akmalia, A., & Wardana, C. K. (2022). The Impact Of Financial Literacy And Financial Technology On Financial Inclusion In Special Region Of Yogyakarta, Indonesia. *Journal Of World Science*, 1(5), 273–283. <https://doi.org/10.36418/jws.v1i5.31>
- Leonita, D., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Progam Studi Manajemen Angkatan 2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(02), 554–566. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i02.33657>
- Mellisa, M., & Rosmida, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Penjualan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Paylater. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 41–51. <https://doi.org/10.47686/jab.v9i1.582>
- Mujahidin, A. (2020). Pengaruh Fintech E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1513>
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Paylater Dan Pendapatan Generasi Z Terhadap Minat Penggunaan Paylater Di Platfrom Shopee Pada Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3218–3231. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.967>
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136–145. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>
- Paujiah, & Ariani, L. (2023). Perilaku Konsumtif: Studi Kuantitatif Deskriptif Masyarakat Di Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 2(2), 153–160. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/sikontan/article/view/1307>
- Perera, C., Zaslavsky, A., Christen, P., & Georgakopoulos, D. (2014). Context Aware Computing For The Internet Of Things: A Survey. *Ieee Communications Surveys And Tutorials*, 16(1), 414–454. <https://doi.org/10.1109/surv.2013.042313.00197>
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Dan Inklusi Keuangan. *Cakrawala Repositori Imwi*, 6(1), 505–516. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.253>
- Prastiwi, I. E., & Fitriana, T. N. (2021). *Konsep Paylater Online Shopping Dalam Pandangan*

*Ekonomi Islam*. 7(01), 425–432.

- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial. *Prosiding Snam Pnj*, 1–10.
- Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi Kolaboratif Dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Educational Guidance And Counseling Development Journal*, 1(1), 1–7. [Http://Journal.Stkipmuhammadiyahbarro.Ac.Id/Index.Php/Jubikops/Article/View/14](http://Journal.Stkipmuhammadiyahbarro.Ac.Id/Index.Php/Jubikops/Article/View/14)
- Rolando, B. (2024). Pengaruh Fintech Terhadap Inklusi Keuangan : Tinjauan Sistematis. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 4(2), 50–63.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233. <https://doi.org/10.26740/Jim.V8n4.P1233-1246>
- Sholehah, S. E., & Amaniyah, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening. *Competence : Journal Of Management Studies*, 18(1), 79–94. <https://doi.org/10.21107/Kompetensi.V18i1.25620>
- Sufyati Hs, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/Mudima.V2i5.396>
- Taqwa, Y. S. S., & Mukhlis, I. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(07), 831. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2022.V11.I07.P08>
- Wahono, S. R. (2015). A Systematic Literature Review Of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods And Frameworks. *Journal Of Software Engineering*, 1(1), 1–16.